

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sejalan dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pejabat struktural di Pemerintah Kota Sungai Penuh, baik pada model tanpa moderasi. maupun dengan moderasi.
2. *Job relevant information* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pejabat struktural di Pemerintah Kota Sungai Penuh, baik pada model tanpa moderasi, maupun dengan moderasi.
3. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pejabat struktural di Pemerintah Kota Sungai Penuh.
4. Pengendalian Internal tidak mampu memoderasi hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial pada pejabat struktural di Pemerintah Kota Sungai Penuh
5. Pengendalian Internal mampu memoderasi hubungan antara *Job relevant information* dengan Kinerja Manajerial pejabat struktural di Pemerintah Kota Sungai Penuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan job relevant information (JRI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pejabat struktural pada Pemerintah Kota Sungai Penuh. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa pengendalian internal hanya memoderasi secara positif

hubungan antara JRI dan kinerja manajerial, tetapi tidak memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mushtaq et al. (2023) dan Jatiningsih et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa partisipasi anggaran dan JRI berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Selain itu, Handayani & Andini (2022) menemukan bahwa pengendalian internal bertindak sebagai moderator positif yang memperkuat pengaruh kedua variabel tersebut. Sejalan dengan penelitian Jannah & Rahayu (2015) yang menemukan bahwa pengendalian internal memoderasi secara positif hubungan JRI, dan kinerja manajerial. Perbedaan utama yang terdapat pada penelitian ini adalah, meskipun pengendalian internal memperkuat pengaruh JRI terhadap kinerja manajerial dimana hal ini sejalan dan konsisten dengan penelitian terdahulu, namun pada penelitian ini pengendalian internal tidak memoderasi hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, hal ini sejalan dengan penelitian Sawitri et al. (2015). Adanya perbedaan ini disebabkan oleh konteks organisasi Pemerintah Kota Sungai Penuh, di mana proses penyusunan anggaran telah berjalan secara transparan dan melibatkan pejabat struktural secara optimal, sehingga pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial sudah kuat dan tidak lagi dipengaruhi oleh tingkat pengendalian internal.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat literatur yang ada mengenai pentingnya partisipasi anggaran serta JRI dalam meningkatkan kinerja manajerial, juga memberikan kontribusi baru dengan menunjukkan bahwa peran moderasi pengendalian internal dapat bersifat kontekstual — signifikan pada hubungan JRI

- kinerja manajerial, tetapi tidak signifikan pada hubungan partisipasi anggaran
- kinerja manajerial.

5.2 Implikasi

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa implikasi praktis yang tentunya dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Pemerintah Kota Sungai Penuh, sesuai dengan kesimpulan hasil pengujian hipotesis dalam riset ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggaran pejabat struktural dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan manajemen anggaran, workshop penyusunan APBD, dan pemberian wewenang yang lebih luas kepada pejabat struktural dalam mengelola anggaran unit kerjanya.
2. Bagi pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Kota Sungai Penuh, disamping dibekali dengan partisipasi anggaran yang memadai, mereka juga harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan akan membantu pejabat struktural dalam pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik dan efektif.
3. Bagi sistem pengendalian internal, penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berperan penting dalam meningkatkan kinerja manajerial secara langsung dan dapat memperkuat hubungan antara akses informasi relevan dengan kinerja manajerial. Oleh karena itu, diperlukan

penguatan sistem pengendalian internal melalui implementasi monitoring dan evaluasi yang lebih komprehensif.

4. Bagi pengembangan SDM aparatur di Pemerintah Kota Sungai Penuh diharapkan dapat mengintegrasikan pelatihan partisipasi anggaran, akses informasi relevan, dan sistem pengendalian internal dalam program pengembangan kompetensi pejabat struktural untuk meningkatkan kinerja manajerial secara keseluruhan.
5. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis juga bermanfaat bagi pengembangan konsep manajemen sektor publik, khususnya teori atau konsep yang membahas hubungan antara partisipasi anggaran, akses informasi, dan pengendalian internal dalam konteks pemerintahan daerah. Selain itu hasil pengujian hipotesis yang diperoleh juga dapat memperkuat konsep teori New Public Management dan Good Governance yang menjadi bagian penting dalam reformasi birokrasi pemerintahan.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan kepada uraian hasil pengujian hipotesis, maka peneliti mengajukan beberapa keterbatasan dan saran penting yaitu:

1. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam riset ini, keterbatasan tersebut berkaitan dengan masih adanya sejumlah variabel yang tidak berada dalam model analisis saat ini, namun variabel tersebut juga ikut mempengaruhi Kinerja Manajerial bagi pejabat struktural pemerintah daerah, variabel yang dimaksud berkaitan dengan kompetensi aparatur, budaya organisasi, kepemimpinan transformasional, sistem

reward and punishment, teknologi informasi, dan sebagainya. Oleh sebab itu penting bagi peneliti dimasa mendatang untuk mencoba menggunakan salah satu dari variabel tersebut.

2. Penelitian ini terbatas pada konteks Pemerintah Kota Sungai Penuh, sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan hati-hati. Disarankan bagi peneliti masa mendatang untuk melakukan replikasi penelitian di pemerintah daerah lain dengan karakteristik geografis, sosial, dan ekonomi yang berbeda untuk meningkatkan validitas eksternal hasil penelitian.
3. Efek moderasi Pengendalian Internal hanya signifikan pada hubungan *Job relevant information* dengan Kinerja Manajerial, namun tidak signifikan pada hubungan Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial. Penelitian masa mendatang dapat mengeksplorasi variabel moderasi lain seperti budaya organisasi, komitmen organisasi, atau gaya kepemimpinan yang mungkin lebih relevan untuk memperkuat hubungan Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional, sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat secara temporal. Disarankan bagi peneliti masa mendatang untuk menggunakan pendekatan longitudinal atau experimental design untuk memahami dinamika hubungan antar variabel dalam periode waktu yang lebih panjang dan menghasilkan bukti kausalitas yang lebih kuat.